

ABSTRACT

This study aims to identify the accounting information system for granting credit at Koperasi Wanita Sekar Kartini Jember. This study uses interview and documentation techniques as data collection methods and data sources obtained from primary data and secondary data. The analytical method used is to use descriptive qualitative data analysis techniques that are carried out by comparing the accounting information system for credit giving according to theory with the accounting information system for credit granting Koperasi Wanita Sekar Kartini Jember. Based on the findings and observations, the evaluation becomes the basis for evaluating in descriptive form. This research succeeds in showing that the accounting information system for granting loans to the Sekar Kartini Jember Women's Cooperative still needs to be improved to anticipate the occurrence of non-current loans. Based on the results of interviews with the Sekar Kartini Jember Women's Cooperative, there are 2 causes of non-current credit, namely a lack of analysis and research on collateral and customer income and there are parts that still have a dual role. In the accounting information system, credit granting according to theory should be fulfilled so that the accounting information system for granting loans to the Sekar Kartini Jember Women's Cooperative runs well and can support credit smoothness.

Keywords: evaluation, accounting information system, credit distribution

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada Koperasi Wanita Sekar Kartini Jember. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data dan sumber data yang diperoleh dari data primer dan data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah menggunakan teknik analisis data kualitatif deskriptif yang dilakukan dengan cara membandingkan sistem informasi akuntansi pemberian kredit menurut teori dengan sistem informasi akuntansi pemberian kredit Koperasi Wanita Sekar Kartini Jember. Berdasarkan hasil temuan dan observasi menjadi dasar penilaian dalam melakukan evaluasi dalam bentuk deskriptif. Penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pemberian kredit Koperasi Wanita Sekar Kartini Jember masih perlu ditingkatkan lagi untuk mengantisipasi terjadinya kredit tidak lancar. Berdasarkan hasil dari wawancara dengan pihak Koperasi Wanita Sekar Kartini Jember, terdapat 2 penyebab terjadinya kredit tidak lancar yaitu kurangnya analisis dan penelian terhadap jaminan serta penghasilan nasabah dan terdapat bagian yang masih memiliki peran ganda. Dalam sistem informasi akuntansi pemberian kredit menurut teori sebaiknya dipenuhi agar sistem informasi akuntansi pemberian kredit Koperasi Wanita Sekar Kartini Jember berjalan dengan baik dan dapat menunjang kelancaran kredit.

Kata kunci : evaluasi, sistem informasi akuntansi, pemberian kredit